

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*. *Field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melaksanakan pengamatan secara langsung ke lapangan.¹ Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data yang berisikan kata-kata secara fakta yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan dibuktikan dalam bentuk laporan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode studi kasus untuk mempunyai titik fokus pada suatu objek tertentu sebagai kasus.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan jenis dan pendekatan yang digunakan peneliti untuk penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data yang konkrit di BPR Syariah Artha Mas Abadi.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berada di BPR Syariah Artha Mas Abadi yang berlokasi di Jl. Raya Pati-Tayu Km 19 Desa Waturoyo Margoyoso Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh dan memahami suatu permasalahan tentang apa yang sedang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian secara keseluruhan dengan cara mendiskripsikan pada suatu konteks secara khusus dengan berbagai metode ilmiah.²

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan narasumber untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai subyek penelitian. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ialah

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 3.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

teknik dimana sampel pengambilan sumber data dilakukan dengan cara sengaja dan mempertimbangkan secara khusus.³

Subyek yang digunakan untuk penelitian ini adalah salah satu narasumber di BPR Syariah Artha Mas Abadi yang berhubungan dengan permasalahan peneliti yaitu pegawai yang bekerja dibagian *marketing* dan bagian koordinator lapangan untuk memperoleh data penelitian yang berkaitan dengan strategi *account officer* dalam meminimalkan dan memaksimalkan pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti harus berasal dari sumber yang tepat dan jelas, sehingga data yang didapatkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan tidak terjadi kesalahan data dikemudian hari. peneliti harus mendapatkan data yang benar dapat dipercaya dan akurat, yaitu dengan melakukan suatu penelitian menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan dengan cara melakukan wawancara secara khusus kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.⁴

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif., data primer ini didapatkan peneliti dengan melakukan wawancara kepada narasumber secara langsung untuk memberikan informasi, narasumber penelitian ini adalah bagian *account officer* yang menangani bab pembiayaan dan bagian koordinator lapangan pada BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua sebagai pendukung dan tambahan informasi bagi peneliti. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperlukan adalah sumber dari jurnal, artikel, buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian peneliti di BPR Syariah Artha Mas Abadi. Peneliti juga mencari informasi tambahan di *website* resmi BPR Syariah Artha Mas Abadi dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet 3*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

peneliti mengumpulkan data melalui brosur yang relevan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang penting ketika melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam melakukan penelitian peneliti wajib mengetahui teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh, mengumpulkan data dan informasi lebih mendalam tentang persepsi dan wawasan yang diberikan secara lisan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan jenis wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dikarenakan lebih bebas, santai tetapi serius dalam melakukannya dibandingkan dengan wawancara yang lain. Dalam proses wawancara eneliti harus teliti dalam mencatat dan mendengarkan yang disampaikan narasumber.⁵

Dalam penelitian ini, yang akan diwawancara adalah bagian *account officer* dan koordinator lapangan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati, untuk memperoleh informasi dan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Observasi adalah suatu peristiwa untuk mendapatkan gambaran informasi dan data yang nyata atau fakta dari suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan peneliti dan untuk mengetahui apa yang dilakukan sesuai dengan data terhadap penelitian tersebut.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan atau pengamatan secara langsung di BPR Syariah Artha Mas Abadi untuk mengetahui strategi yang dilakukan *account officer* dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah.

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014),372.

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana,2013), 134.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan menganalisis dokumen. Dokumentasi dapat berbentuk seperti surat-surat, majalah, surat berita, transkrip, laporan yang dibuat oleh seseorang berdasarkan keadaan objek yang diteliti. Dokumen juga dapat berbentuk gambar dan lain sebagainya.⁷

Penelitian ini untuk dokumentasinya mengambil foto dengan narasumber yaitu Bapak Nur Hadi selaku *Account Officer*. Dokumentasi ini diambil untuk memperkuat bukti bahwa telah dilakukan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk penelitian kualitatif supaya penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kriteria *kredibilitas* (Kepercayaan). Dengan dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu cara peneliti dalam mencari informasi kepada informan atau narasumber. Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk meneliti kembali dengan melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber sehingga informasi dan data yang diberikan benar-benar valid. Dan perpanjangan pengamatan dapat dilaksanakan peneliti apabila peneliti masih membutuhkan data di lapangan.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu kegiatan untuk meningkatkan pengamatan atau observasi dengan cermat, teliti supaya data yang didapatkan sesuai dengan lapangan. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh untuk mengetahui benar atau tidak.⁸

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data untuk dikelompokkan beberapa teknik pengumpulan data dari sumber yang sudah ada. Triangulasi yaitu suatu kegiatan

⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2010), 119.

⁸ Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina, 2016), 74.

untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan berbagai macam data yang sudah ada dan melakukan pengecekan *kredibilitas* data dengan berbagai macam teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai bahan referensi untuk proses penelitian oleh peneliti. Seperti data wawancara membutuhkan data pendukung misalnya rekaman hasil wawancara, dan data pendukung lainnya seperti foto.

5. Member *Check*

Member *check* merupakan kegiatan yang diperlukan untuk mengecek suatu data yang didapatkan peneliti dari informan. Dengan tujuan untuk mengetahui data yang diperoleh benar atau valid dengan apa yang dimaksud sumber satu atau informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mendapatkan dari hasil wawancara secara sistematis serta catatan lapangan dengan disertai dokumentasi, supaya orang lain dapat dengan mudah dalam memahami isi penelitian ini. Analisis data yaitu proses atau cara menyusun, menjelaskan, mengelompokkan ke dalam pola, melakukan sintesa, serta memilih yang penting dan membuat kesimpulan supaya dapat dijelaskan kepada orang lain dengan mudah.⁹

Penelitian diperoleh datanya dari sumber-sumber yang saling berhubungan, proses pengumpulan hasil penelitian dari berbagai jenis dan dilaksanakan secara berulang-ulang sampai dengan valid. Proses analisis data digunakan untuk menjelaskan data tersebut, teknik analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman diantaranya :

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif melakukan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber, observasi dan dokumentasi.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (2018): 84.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses berfikir dengan memerlukan keluasan dan kecerdasan. Reduksi data yaitu suatu proses dalam penelitian, perhatian, penyederhanaan, abstraksi data yang masih “kasar” didalam catatan tertulis dilokasi. Selama penelitian kualitatif reduksi data terus dilakukan.¹⁰

Dalam penelitian ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas lagi dan mempermudah peneliti mencari data yang dikumpulkan selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan untuk menyajikan data menggunakan cara melalui uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Peneliti menyajikan data agar lebih mudah dalam memahami kegiatan yang terjadi dan dapat merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.¹¹

Dalam penelitian ini terkait dengan strategi *Account Officer* dalam meminimalkan dan memaksimalkan pembiayaan bermasalah dalam perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. Peneliti dapat menganalisis berdasarkan data yang sudah terkumpul sehingga dapat membuat data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menyimpulkan hasil penelitian dari data yang diperoleh.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat terjawab dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal, agar mendapatkan bukti yang valid dan konsisten maka dapat disimpulkan sesuai dengan kredibel. Penelitian ini dilakukan peneliti untuk menyimpulkan sehingga dapat terjawab semua rumusan masalah yang sudah ada dan dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi data yang sudah tersedia.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 242.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.